

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN FIQIH SISWA

**1 Gustiansyah alfanka 2 Nur Widiastuti,3 Ratika Novianti**

<sup>1</sup>[gustiansyahalf00k@gmail.com](mailto:gustiansyahalf00k@gmail.com) <sup>2</sup>[mamanurwidiastuti83@mail.com](mailto:mamanurwidiastuti83@mail.com) <sup>3</sup>

[ratikanovianti19@gmail.com](mailto:ratikanovianti19@gmail.com)

.4. Universitas Islam An Nur Lampung

---

### Abstract

**Keywords:**

Learning Media, Learning learning media on the effectiveness of students' fiqh Effectiveness

This research aims to determine the effect of Learning Media, Learning learning media on the effectiveness of students' fiqh learning. Data collection techniques in this research are questionnaires, interviews and documentation. The data analysis technique uses the chi square formula. Based on the calculation of the posttest average difference test. The results obtained were a tcount value of 1.974 and ttable at the 5% significance level of 1.739. This calculation shows that  $t_{count} > t_{table}$  so that the proposed hypothesis is accepted. This shows that the use of learning media influences the effectiveness of students' fiqh learning

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan sebagai isntrumen yang digunakan untuk membangun dan merevitalisasi kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar memperoleh kompetensi sosial dan perkembangan individu yang optimal serta mampu

memberikan relasi yang kuat antara individu, masyarakat, dan lingkungan sekitar tempat seseorang hidup.

Lebih dari itu pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia yang memiliki makna kontekstual bahwa seseorang harus mampu memahami dirinya, orang lain, alam, dan lingkungan budayanya (Murtafiah 2022) Pendidikan merupakan sarana atau alat untuk merealisasikan tujuan hidup orang muslim secara universal.(Widiastuti 2021)

Sebagai guru, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, kepala Madrasah

harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi Madrasah agar menjadi maju. (Warisno, Hidayah, and others 2021)

Pendidikan adalah pendidikan yang mampu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa, mendidik individu yang saleh dengan memperhatikan perkembangan rohaniah, emosional, sosial, intelektual, fisik, mendidik anggota kelompok sosial yang saleh, baik dalam keluarga maupun masyarakat muslim (Warisno 2021). Dalam Proses Pendidikan yang bermutu terlibat barbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotorik) (Warisno 2022).

Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajara adalah adalah membelajarkan peserta didik. Oleh sebab itu, kriteria kenberhasilan proses pembelajaran tidak ukur dari sejauhmana peserta didik menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana peserta didik telah mekakukan proses belajar.(Warisno 2022)

Pendidik memiliki pengaruh penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa mereka karena mereka sering dipandang sebagai panutan dan menjadi karakter penting dalam rasa identitas siswa mereka. Dalam bidang dimana posisi strategis pendidik untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional pendidik dan kualitas kinerjanya.(Murtafiah 2022)

Pembelajaran merupakan proses *transfer of knowledge*, pembentukansikap dan tingkah laku siswa melalui pesan-pesan yang terkandung dalam materi ajar. Fenomena yang pembelajaran

yang disampaikan pendidik, selalu Kepiawaian seorang pendidik dalam mengajar yang ditunjang dengan metode relevan terkait materi ajar dan disertai dengan media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang isi dan makna, sehingga materi ajar yang disampaikan oleh guru dapat diserap oleh siswa dengan sempurna.

Penelitian yang dilakukan terhadap pengunaan media pengajaran dalam proses belajar-mengajar sampai kepada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar para siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran menggunakan media. Oleh sebab itu penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk meng-implementasikan rencana yang nsudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode dan media pembelajaran mungkin dapat dikatakan tepat untuk suatu pelajaran tetapi belum tentu tepat untuk pelajaran yang lainnya, untuk itu guru haruslah pandai dalam memilih dan menggunakan metode juga media pembelajaran mana yang akan digunakan dan disesuaikan dengan materi yang akan diberikan yang sesuai dengan karekteristik siswa sehingga siswa mampu menyerap materi pelajaran tersebut.(Widiastuti 2021)

Dengan demikian, media pengajaran merupakan suatu alat yang mempermudah dan menunjang bagi seorang guru dalam memecahkan

persoalan-persoalan dalam pembelajaran dengan berbagai metode yang ada sehingga memfungskan kualitas pembelajaran menjadi lebih tinggi, kemudian yang diinginkan dalam pengajaran tersebut dapat dicapai secara optimal sebagaimana ditegaskan bahwa "Pemanfaatan media yang baik dan tepat mampu memberikan hasil yang maksimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Mulyasa 2022).

Pada dasarnya media pengajaran berfungsi untuk menyampaikan informasi dan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran tetapi tidak semua media dapat dengan mudah digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan media ini, di antaranya : waktu yang tersedia, kemauan guru, kemampuan guru dan biaya yang tersedia. Hal ini bisa dilihat pada kenyataan sekarang ini, banyak guru yang tidak mempergunakan media yang tersedia di sekolah, akibatnya kegiatan pembelajaran hanya dititik beratkan pada penguasaan bidang materi pelajaran, sedangkan penambahan dibidang pengalaman tidak terpenuhi.

Pendidikan sangat penting bagi manusia. Karena pendidikan adalah salah satu aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaanya dapat terlaksana

dengan efektif dan efisien. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan makluk yang kualitas.(Warisno 2021)

Sumber belajar yang hanya berasal dari guru dan buku teks tidaklah cukup, sehingga perlu cara baru untuk menyampaikan materi ajar dalam sistem yang mandiri maupun terstruktur. Oleh karena itu, perlu suatu pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, fleksibel, dan efisien. Media komik merupakan salah satu media visual yang dirancang sebagai media pembelajaran yang memiliki kelebihan-kelebihan yang sulit didapatkan dari media lain. Media pembelajaran Ilmu

Media pembelajaran membantu guru menjelaskan materi pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal serta memberikan pengalaman konkret pada peserta didik. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas dengan menggunakan media pembelajaran. Media sebagai salah satu komponen pembelajaran bukan sekedar sebagai alat bantu mengajar melainkan bagian integral dari pembelajaran.

Media pembelajaran audio visual membantu guru dalam menyampaikan materi di berbagai mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Fiqih. Mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum dan syariat-syariat Islam, seperti tata cara bersuci, salat, puasa, zakat, haji, khitan, kurban, dan juga jual beli serta

pinjam meminjam. Mata pelajaran ini sangat penting untuk dipahami oleh peserta didik karena bersinggungan langsung dengan ajaran agama dalam praktik kehidupan sehari-hari. Maka dari itu seorang guru harus mampu untuk membimbing peserta didik dalam memahami dan belajar mempraktikannya, salah satunya yaitu dengan cara memberikan media pembelajaran yang tepat agar mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Ketika pelaksanaan pembelajaran daring guru mulai memanfaatkan media pembelajaran, salah satunya yaitu media pembelajaran audio visual untuk membantu menyampaikan berbagai materi kepada peserta didik, termasuk pada materi fiqh.

## KERANGKA TEORITIK

### Media Pembelajaran

Media mempunyai peran dalam memperjelas pesan agar apa yang disampaikan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra. Menimbulkan gairah belajar. Interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama.

Media pembelajaran membantu guru menjelaskan materi pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal serta memberikan pengalaman konkret pada peserta didik. Materi pembelajaran akan

lebih mudah dan jelas dengan menggunakan media pembelajaran. Media sebagai salah satu komponen pembelajaran bukan sekedar sebagai alat bantu mengajar melainkan bagian integral dari pembelajaran.

Agama akan membentuk manusia bermoral apabila dilakukan melalui jalur proses pendidikan (Pendidikan Agama Islam). (Warisno 2019) Proses pendidikan merupakan upaya penanaman dan pewarisan nilai-nilai budaya untuk mengembangkan potensi manusia, serta sekaligus proses produksi nilai-nilai budaya baru sebagai hasil interaksi potensi dengan konteks kehidupan. (Warisno 2019)

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan makluk yang kualitas. (Warisno 2021)

Media pembelajaran adalah segala bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu benda atau alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk lebih memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Media yang efektif bermuatan bermacam-macam pesan, sebagaimana media pembelajaran tidak hanya

menampung satu materi, tetapi beberapa materi sekaligus.4 Untuk menciptakan pembeajaran yang efektif dengan media yang aktif maka seorang guru harus jeli dalam pemilihan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak teradap motivasi belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023). Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (Rn D). Model desain yang dikembangkan adalah model Dick and Carey yang berorientasi pada pendekatan sistem. Model desain sistem pembelajaran ini telah lama digunakan untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif kualitatif dengan menggunakan angket dan Tes

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan adalah langkah pertama sebagai tahap pra produksi dalam melakukan pengembangan media pembelajaran IPS berbasis komik. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada guru dan peserta didik di Sekolah Dasar. Sehingga hasil yang di peroleh dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian.

hasil penyebaran angket kepada guru teridentifikasi bahwa penggunaan media sangat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. tak terkecuali matapelajaran IPS materi pembelajaran sejarah guru masih merasa kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat, hal ini dikarenakan sekolah masih kekurangan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kemudian dari hasil analisis kebutuhan peserta didik teridentifikasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial peserta didik masih merasa kusulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh gurunya, hal itu karena guru hanya menjelaskan materi materi yang ada dibuku sumber saja walaupun sesekali guru memperlihatkan gambar yang ada di buku.

Tahap kedua adalah produksi yaitu mengembangkan media yang dilakukan dengan menggunakan dua langkah utama yaitu langkah secara digital dan manual. Langkah digital yang dimaksud yaitu membuat tampilan komik menggunakan software Adobe photoshop CS5 mulai dari pewarnaan dan percetakan. Adapun langkah manual disini adalah membuat naskah dan story board.

Langkah dalam mengembangkan media ilmu pengetahuan sosial berbasis komik ini yang pertama pembuatan karakter tokoh proklamasi, menentukan karakter tokoh dalam komik ini dilakukan beberapa hal yang terkait dengan kebutuhan melalui telaah

dokumen berupa buku buku dan berbagai referensi yang mendukung tentang materi pembelajaran sejarah bangsa Indonesia dalam mempersiapkan proklamasi kemerdekaan.

hasil telaah dokumen tersebut dipilihlah tokoh tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia yang ikut andil dalam mempersiapkan kemerdekaan dari mulai perumusan dasar negara sampai pelaksanaan pembacaan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Tahap terakhir adalah pewarnaan karakter tokoh secara digital. Setelah selesai komik disempurnakan dengan membuat cover komik yang sesuai dengan judul dan topik materi serta mencetak komik tersebut pada percetakan digital.

Berdasarkan perhitungan pretest dan postes melalui uji t diperoleh hasil belajar ilmu pengetahuan sosial yaitu rata rata hasil belajar peserta didik sebelum di beri media komik sebesar 7,00 dan standar deviasi 640 dan setelah diberi media komik sebesar 8,42 dengan standar deviasi 583.

Hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata rata hasil belajar ilmu pengetahuan sosial sebelum dan setelah diberi pelajaran dengan media pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berbasis komik. Dimana dimana di peroleh perbedaan  $mean = 1,422$  yang berarti selesih skor hasil belajar ilmu pengetahuan sosial antara setelah dan sebelum diberi media komik.

Model yang dipakai dalam melaksanakan penelitian pengembangan

ini adalah model Dick and Carey. Model Dick and Carey terdiri dari 10 langkah, setiap langkah sangat jelas maksud dan tujuannya sehingga bagi perancang yang sedang melaksanakan pengembangan cocok sebagai dasar untuk mempelajari model desain yang lain.

Hasil penelitian komik memiliki kelebihan dibandingkan teks hal ini karena komik melibatkan langsung peserta didik secara visual dengan penyajian kata-kata dan gambar yang menarik sehingga membuat siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran. Dengan demikian, komik diharapkan dapat menjadi alternatif atau media yang membantu dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Penggunaan media pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berbasis komik ini memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, memberikan rangsangan untuk rajin membaca, dengan komik pembelajaran dapat diterjemahkan dari ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih realistik karena materi di visualisasikan dengan kata kata yang disajikan secara bersamaan antara gambar dan tulisan yang akhirnya pengalaman peserta didik menjadi lebih banyak.

## REFERENSI

Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif: Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.

- Kemdiknas. 2017. *PP No. 19 Pahun 2005 Pasal 39*. Jakarta: Kemdiknas.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):4613–18.
- Warisno, Andi, Nur Hidayah, and others. 2021. "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):29–45.
- Winkel, WS. 2007. *Psikologi Dan Evaluasi Belajar*. Edisi Ke T. Jakarta: Gramedia.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):4613–18.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Warisno, Andi. 2021. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida*.
- Warisno, Andi. 2022. "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):310–22.
- Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1–8.
- Widiastuti, N., ... N. Khodijah-AL-ISHLAH: Jurnal, and undefined 2021. 2021. "The Effect of Motivation, Reward and Academic Supervision on Pedagogic Competence of Post-Certified Islamic Religious Education Teachers." *Journal.Staihubbulwathan.Id* 13(3).